

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Berencana, Pada Masa Pandemi COVID-19 belum efektif, karena dari lima indikator pengukuran efektivitas tersebut hanya dua indikator yang efektif yaitu indikator Pemahaman Program dan Indikator Ketepatan Sasaran. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pemahaman Program

Pada dimensi ini sudah efektif karena sebagian besar para Pasangan Usia Subur sudah memahami manfaat dari Program Keluarga Berencana adalah untuk mengatur kehamilan serta menjaga kesehatan ibu dan anak untuk mempunyai keluarga yang berkualitas.

b. Ketepatan Sasaran

Pada dimensi ini sudah efektif karena pihak DPPKB Kota Bandung telah menyampaikan bahwa sasaran yang tepat untuk mengikuti Program Keluarga Berencana adalah Pasangan Usia Subur yang berusia 20-45 tahun.

c. Ketepatan Waktu

Pada indikator ini belum efektif karena sebagian besar PUS yang berusia muda di Kota Bandung masih menunda untuk mengikuti KB pada masa pandemi COVID-19, hal itu disebabkan masih banyaknya para PUS yang

ketakutan ada efek samping saat pemakaian KB dan juga para PUS takut tertular virus saat pemasangan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Adapun beberapa temuan saat observasi bahwa masih ada puskesmas yang waktu pelayanannya masih digabungkan dengan pasien yang ingin melakukan swab test sehingga tidak menjaga protokol kesehatan di lingkungan tersebut.

d. Pencapaian Tujuan

Pada indikator ini belum efektif sebab tujuan dari Program Keluarga Berencana di Kota Bandung masih belum tercapai hal itu dikarenakan selama masa pandemi COVID-19 terdapat penurunan akseptor KB baru dan meningkatnya angka kelahiran di Kota Bandung saat pandemi COVID-19.

e. Perubahan Nyata

Pada indikator ini belum efektif karena jumlah penduduk di Kota Bandung meningkat selama masa pandemi COVID-19, sehingga tidak dapat menekan laju pertumbuhan penduduk.

Terdapat tiga faktor yang belum mempengaruhi ketidakberhasilan dari Efektivitas Program Keluarga Berencana, Pada Masa Pandemi COVID-19, yaitu sebagai berikut :

1. **Pertama** yaitu faktor umur, nyatanya faktor umur belum mempengaruhi efektivitas program KB, karena saat PUS berusia muda maka mereka jarang memilih untuk menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang karena mereka ingin bergegas mempunyai anak, serta saat PUS sudah berada di usia tua maka mereka ingin bergegas untuk langsung

menggunakan KB karena mereka takut adanya kehamilan yang tidak diinginkan.

2. **Kedua** yaitu faktor jumlah anak, nyatanya belum dapat mempengaruhi efektivitas program KB, karena para PUS di Kota Bandung masih banyak yang ingin bertambah jumlah anak walaupun mereka sudah mempunyai dua anak dan masih ada yang beranggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.
3. **Ketiga** yaitu faktor aturan agama belum dapat mempengaruhi efektivitas program KB, karena kebanyakan para PUS beranggapan bahwa banyak isu yang mengatakan KB dilarang menurut agama islam. Sehingga mereka masih kurang minat untuk mengikuti KB.

6.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut hal ini berupa saran kepada pemangku kepentingan yang terlibat :

1. Saran kepada pihak BKKBN Jawa Barat dan DPPKB Kota Bandung perlu lebih gencar dalam mensosialisasikan Program KB kepada Masyarakat di Kota Bandung pada masa pandemi COVID-19 baik melalui media sosial, webinar, maupun secara langsung dengan berkejasama dengan para RT/RW dan para tokoh-tokoh agama dengan menjaga protokol kesehatan.

2. Saran kepada pihak puskesmas untuk lebih memperhatikan protokol kesehatan yang ada selama pelayanan dan pemasangan KB serta juga memberikan solusi dengan menawarkan Metode Kontrasepsi Jangka Pendek seperti Pil, Suntik dan Kondom.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ari Sulistiyawati, Pelayanan Keluarga Berencana, (Cet. II; Jakarta: Salemba Medika, 2012), h. 13
- Bambang Sunggono. 2015. Metodologi Penelitian Hukum. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Hlm 42
- Cambel (1989), *“Riset dalam Efektivitas Organisasi, Terjemahan Salut Simamora”*. Jakarta: Erlangga
- Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan, Kajian Kependudukan, 2015, hlm. 19
- Idrus M. (2009), *“Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif”*, Yogyakarta: Erlangga.
- Jones, Charles O. 1994. Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunarjo. (1993). Perencanaan dan Pembiayaan Pembangunan Edisi Kedua. Jakarta: Universitas Indonesia Press. Hlm 46
- Lembaga Demografi (2016), Dasar-Dasar Demografi, Jakarta: Salemba Empat
- Mardiyanto, Pemberdayaan Keluarga Melalui Kampung KB Dalam Upaya
- Mahmudi (2005), *“Manajemen Kinerja Sektor Publik”*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Masri Singaribuan, *“Metode Penelitian Survei”*, Ghalin Indonesia, Jakarta
- Michael P. Todaro, (1995) Ekonomi Untuk Negara Berkembang Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip Masalah Dan Kebijakan Pembangunan, Jakarta: Bumi Aksara, h.266.
- Mustopadidjaja, AR, (2003), Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kinerja, Jakarta: Penerbit LAN.

- Nugroho, Riant. (2011). public policy: dinamika kebijakan, analisis kebijakan, manajemen kebijakan. Charles Jakarta: pt elex media komputindo. Hlm 65
- Rozi Munir Dan Priyono Tjiptoheriyanto (1986), Buku Penduduk Dan Ekonomi, (Cet. II; Jakarta: PT. Bina Aksara, hlm. 14
- Ratminto & Atik Septi Winarsih. (2005), Manajemen Pelayanan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno, Edy. Budaya Organisasi, Jakarta: Kencana 2007.
- Sulistiyawati, A. (2012), Pelayanan Keluarga Berencana, (Cet. II; Jakarta: Salemba Medika)
- Silalahi U. (2010), "*Metode Penelitian Sosial*". (Bandung : PT Refika Aditama)
- Stephen C. Smith, Michael P. Todaro (2006), Pembangunan Ekonomi Edisi Sembilan, (Jakarta:Erlangga)
- Sydarwan Damin (2002), "*Menjadi Peneliti Kualitatif, (Ancangan Metodologi, Presentasi, & Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa & Peneiti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan & Humaniora)*". Bandung: CV Pustaka Setia.
- Thoha, Miftah. (2011). Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya, Ed.1, Cet.21 (1, Cet.21). Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 7
- Usman Husaini (1998), "*Metodologi Penelitian Sosial*", Bumi Aksara
- Wibawa, Samodra. (1994). Kebijakan Publik Proses dan Analisis. Jakarta: Intermedia. WorldMeters (2020) "Populasi di Dunia 2019" <https://www.worldometers.info/world-population/> diakses pada tanggal 28 Desember 2020. Hlm 46

Sumber Jurnal :

- Jibril, Ahmad (2019). “Efektivitas Program Perpuseru Di Perpustakaan Umum Pamekasan”<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln2adb377f70full.pdf>, diakses pada tanggal 19 Desember 2020
- Mardiyanto (2017), “Pemberdayaan Keluarga Melalui Kampung KB Dalam Upaya Peningkatan Program KKBPK Dan Terkait Di Jawa Timur”, Jurnal Keluarga, Vol 2, No. 1.
- Merita Rahma, (2016) “Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Melalui Pelaksanaan Program KB/TBKB”, Skripsi, Bandar Lampung Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
- Merrynce Dan Ahmad Hidir ((2013), “Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana”, Jurnal Kebijakan Publik, Vol 4 No. 1.
- Ni Wayan Budiani (2007), “Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar”, Jurnal Ekonomi Dan Sosial, Vol 2, No. 1.
- Pasra, dkk (2014), “Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Riau”, Jurnal Jom Fekom, Vol 1, No 2.
- Peningkatan Program KKBPK Dan Terkait Di Jawa Timur, Jurnal Keluarga, Vol 2, No. 1. (2017).
- Satries, Wahyu Ishardino. 2011. Efektivitas Pemberdayaan Pemuda pada Organisasi Kepemudaan Al Fatih Ibadurrohman Kota Bekasi. Tesis Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Sumber Undang-Undang atau Perda :

- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1992, Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Dalam Undang-Undang Keluarga Berencana, Bagian II, Pasal: Jakarta, 1992.
- Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Daerah Kota Bandung No. 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung
- Peraturan Walikota Bandung No. 1386 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Bandung

Sumber Internet dan Berita :

- BKKBN Jawa Barat (2020) “Strategi BKKBN Jabar Tekan Angka Kehamilan Saat Pandemi Covid-19”, Bandung, <http://jabar.bkkbn.go.id/?p=2882> diakses pada tanggal 28 September 2020
- DPPKB (2020) “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Program KB di Indonesia” , Bandung , <http://dppkb.bandung.go.id/> diakses pada tanggal 23 September 2020
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), “Panduan Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi Covid 19”, Hlm. 1, https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Pelayanan_K_B_dan_Kespro_Dalam_Situasi_Pandemi_COVID-19.pdf diakses pada tanggal 18 Januari 2021
- Loka Data, (2019), Jumlah Penduduk Indonesia dan pertumbuhannya, <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-penduduk-indonesia-dan-pertumbuhannya2007201614993964-86#> (diakses 24 September 2019).
- DPPKB (2020) “*Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Program KB di Indonesia*” , Bandung , <http://dppkb.bandung.go.id/> diakses pada tanggal 23 September 2020